**TUGAS OBSERVASI 5**

**SKEMA PENYUNTINGAN NASKAH**

1. Suntinglah artikel berikut ini dengan menggunakan tanda-tanda koreksi.

Hujan Turun, Berat Badan Naik

5 Januari 2020   20:48 Diperbarui: 6 Januari 2020   05:43

[](https://assets-a2.kompasiana.com/items/album/2020/01/05/photo-1561497268-131821f92985-5e11e63d097f362701721a02.jpeg?t=o&v=760)

Ilustrasi | unsplash.com

Hujan turun, berat badan naik.Bagaikan hubunganku bersama dia yang masihsebatas teman.

Adakah yang lebih romantis dari sepiring mie instan kemasan putih yang aromanya aduhai menggoda indera penciuman itu?tau Apakah bakwan yang baru diangkat dari penggorengan di kala hujan?

Januari, hujan sehari-hari, begitu kata orang sering mengartikannya. Benar saja,meski di tahun ini awal musim hujan di Indonesia mundur di antara Bulan November-Desember 2019, tetapi hujan benar-benar datang seperti perkiraan. Sudah sangat terasa apalagi sejak awal tahun baru 2020.

Hujan yang sering disalahkan karena mengundang kenangan, ternyata tak hanya saja dapat membuat perasaan hatimu yang *ambyar*, tetapi jugaperilaku kita yang lain. Soal makan. Ya, hujan yang membuat kita jadi sering lapar. Kok bisa ya?

**Mengapa Kita Merasa Lapar Ketika Hujan?**  
 Siapa yang merasa ketika hujan datang, nafsu makan kita meningkat?

Selain mengenang dia, kegiatan yang paling asyik di saat hujan turun adalah mencamil. Sering disebut cuma camilan, tapi jumlah kalorinya nyaris melebihi makan berat.

. Sebungkus keripik kemasan yang dapat dikonsumsi 4 porsi saja dapat dihabiskan dalam sekali makan. Jika belum cukup, tambah lagi makan gorengan, satu-dua biji eh kok jadi lima?

Hujan yang membuat suasana jadi lebih dingin ~~-seperti sikapnya padamu~~, memang bisa jadi salah satu penyebab mengapa kita jadi nafsu makan.

Terutama makananseperti tahu bulat digoreng dadakan alias yang masih hangat. Dengan makan, tubuh akan mendapat "panas" akibat terjadinya peningkatan metabolisme dalam tubuh.

Padahal kenyataannya, dingin yang terjadi akibat hujan tidak benar-benar membuat tubuh memerlukan kalori tambahan dari makananmu, lho. Dingin yang kita kira ternyata tidak sedingin kenyataannya, kok~

**Ternyata Ini yang Bisa Jadi Penyebabnya.**  
Selama hujan datang, tentu kita akan lebih suka berada di dalam ruangan saja. Ruangan yang membuat jarak kita dengan makanan makin dekat saja. Ya, ini soal makanan yang jadi tak lagi berjarak. Ehem.

Mulai dari segala jenis masakan dalam bentuk mie instan, biskuit-biskuit yang di tata dalam toples cantik, atau bubuk-bubuk minuman manis dalam kemasan ekonomis.

Semua harus tersediadi almari penyimpanan,sebagai bahan persediaan karena keluar di waktu hujan itu membuat malas saja.

Tidak ada salahnya makan di saat hujan,yang sering membuatnya salah adalah pemilihan makanan yang tidak kita ketahui kandungan gizi didalamnya. Yang terpenting enak dulu, kalori belakangan.

Coba deh, mulai aja dulu dengan memperhatikan label informasi gizi ketika kamu memakan makanan kemasan. Atau jika ingin minum yang hangat-hangat, takar gulanya jangan kelebihan. Sebab kamu sudah terlalu manis, kata dia gitu kan*?*

Di musim hujan, rasa malas bergerak juga bisa jadi penyebab berat badan naik. Apalagi munculnya kaum-kaum rebahan yang kerjaannya tiduran dan hanya buka tutup media sosial atau pura-pura sibuk padahal tidak ada yang *nge-chat*.

Kegiatan seperti inilah yang membuat lemak-lemak yang seharusnya dibakar jadi memilih ikut malas bergerak saja. Jadi lemak ditubuhmumasih dimana-mana.

Jadi, jangan salahkan hujannya. Soal nafsu makan ini lebih banyak salahnya di kamu. Kamu yang tidak bisa mengendalikan diri. Kalau tiba-tiba berat badan ikut naik di saat hujan. Coba ingat-ingat apa yang kamu makan saat hujan?

Apakah mie rebus kuah susu ditambah telur? Kalau itu sih bisa lebih dari 500 kalori. HAHA.

Salam,  
Listhia H. Rahman

*Sumber:* [*https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1*](https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1)